

Apakah Anda ingin menyelesaikan hubungan permasalahan ini dengan baik?



Mengejar Kedamaian

Panduan Singkat

Langkah Pertama, pilih peran yang menjelaskan situasi atau keadaan Anda.



Anda merasa telah tersakiti atau tersinggung secara pribadi karena seseorang.



Anda berpikir bahwa ada orang telah menyakiti atau menyinggung seseorang (orang) lain selain Anda.



Sepertinya ada seseorang yang tersinggung karena apa yang dikatakan Anda.



Seseorang datang kepada Anda untuk membicarakan mengenai sebuah konflik yang terjadi antara dua pihak (tidak termasuk Anda).

Berikutnya, ikuti ikon Anda.

FASE 1

Bertemu dengan Tuhan

Berdoalah dan selesaikan tahap-tahap berikut ini, sebagai peran Anda sebelum mengambil keputusan untuk berbicara atau tidak berbicara dengan orang yang bersangkutan.

Hindari gosip



Jangan mengeluarkan kata-kata yang tidak pantas mengenai orang lainnya dengan siapapun.

Amsal 16:28, 25:8-10, 26:20

Menganalisa



Apa itu dasar dari permasalahan hubungan? Apakah itu perbedaan kebudayaan atau kepribadian? Kesalahpahaman? Perselisihan yang wajar? Bisakah disebut dosa? Bagaimana cara Anda menyatakan (menjelaskan) masalah dalam istilah-istilah harapan/keinginan yang tidak terpenuhi, tidak jelas, atau tidak seimbang? Apakah harapan/keinginan tersebut dipahami dengan jelas, masuk akal (logis), penuh kasih dan wajar? Amsal 23:23, Efesus 4:25

Evaluasi



Jika Anda dapat memaafkan (melupakan) kesalahan orang lain maka memang lebih baik tidak dibahas lagi. Namun harus dipertimbangkan apakah permasalahan itu serius atau tidak. Bagaimana yang bersangkutan atau orang lain bisa terpengaruh secara negatif oleh kata-kata atau perilaku tersebut? Apakah itu merusak nama Kristus dan gereja? Apakah kesalahan tersebut dinyatakan dengan jelas sebagai dosa di dalam Alkitab? Apakah kesalahan itu sebuah kebiasaan atau kesalahan yang hanya terjadi sekali saja? Semakin serius (parah) kesalahan tersebut dan dampak yang ditimbulkan, semakin Anda harus mempertimbangkan untuk berkomunikasi secara langsung dengan orang tersebut mengenai kesalahannya. Amsal 19:11, 1 Petrus 4:8, Kolose 3:12-14, Galatia 6:1-2, Yakobus 5:19-20, Titus 1:7-9, Matius 18:15, Filipi 2:2-4

Menilai dengan benar



Apakah Anda menghakimi orang tersebut atau membuat kesimpulan terlalu dini? Apakah Anda hanya memihak salah satu pihak? Apakah Anda tidak mempercayai kebenaran atau malah membesar-besarkan masalah? Amsal 17:15, 18:17; Imamat 19:15; 1 Timotius 5:21; Yohanes 7:24; Matius 7:1-2

Keluarkan balok dari mata Anda



Bagaimana kontribusi Anda terhadap masalah tersebut? Apa yang mungkin ada dalam hati atau pikiran Anda yang dapat menghalangi Anda untuk melihat masalah, diri sendiri, atau orang secara objektif dan dari sudut pandang Tuhan?

Matius 7:3-5, 1 Petrus 2:1

Mengampuni



Sudahkah Anda mengampuni orang tersebut di dalam hati Anda dan di hadapan Allah? Siapkah Anda untuk mengampuni jikalau mereka mengakui kesalahan dan meminta maaf? Bisakah Anda berdoa demikian kepada Tuhan? "Saya mau mengampuni mereka seperti Engkau melalui Kristus telah mengampuni saya." "Saya mau memandang mereka dengan pandangan-Mu yang penuh anugerah dan belas kasihan." "Perbarui pikiran saya; saya tidak mau mengungkit kembali kesalahannya." "Mampukan saya untuk tidak mengatakan perkataan yang tidak tepat kepada orang itu atau kepada yang lain mengenai kesalahannya (pelanggarannya)." "Berkatilah mereka dengan kasih-Mu." Efesus 4:31-32; Amsal 17:9; Kolose 3:13; Filipi 4:8; Matius 6:14-15, 18:35

Mencari nasihat yang sesuai (opsional)



Bagaimana orang yang bijaksana dan tidak memihak kepada siapapun dapat membantu Anda memproses peran Anda secara lebih menyeluruh? Amsal 1:5, 12:15, 19:20

Memeriksa hati Anda



Minta pada Tuhan untuk memperlihatkan motivasi Anda. Bagaimana Anda dapat menjelaskan secara Alkitabiah motivasi Anda untuk berbicara/tidak berbicara kepada orang yang bersangkutan? Jangan pergi kepada orang tersebut dalam keadaan marah untuk mempermalukan dia atau untuk membereskan hati nurani diri sendiri. Jangan biarkan rasa takut, harga diri, atau kurangnya kasih menghalangi Anda berbicara dengan orang tersebut. Mazmur 139:23-24

Bertobat Dari Bagian Anda



Jika Anda berbagian dalam masalah tersebut, persiapan diri untuk mengakui kesalahan yang Anda lakukan kepada Tuhan dan orang tersebut. Bisakah Anda merendahkan diri, menghormati orang yang terlibat, dan jujur mengenai kesalahan yang Anda telah perbuat? Di dalam mengakui kesalahan, pertimbangkan bagian-bagian ini: Bertanggung jawab secara pribadi, mengakui kesalahan secara spesifik, jangan membenarkan diri sendiri atau pun menyalahkan orang lain, tunjukkan bahwa Anda benar-benar menyesal. Jika hal ini adalah dosa, jelaskan dengan istilah Alkitabiah. Tunjukkan kalau Anda menyadari dan menyesali kesalahan Anda yang membuat mereka sakit hati. Bertanya pada mereka apakah ada hal-hal lain yang masih perlu dipertanggungjawabkan dari pihak Anda. Matius 5:23-24, 2 Korintus 7:8-11, Amsal 28:13, Yakobus 4:6

Pertanyakan peran Anda



Apakah Anda orang yang paling tepat untuk mendekati pihak lain? Jika bukan, siapa kira-kira yang bisa? Amsal 26:17, Matius 7:12

Mempertimbangkan tanggung jawab Anda



Apakah dampak atau akibatnya buat Anda, atau orang yang terkait, jikalau Anda tidak berbicara dengan mereka? Galatia 6:1-2, Imamat 19:17-18, Ibrani 10:24

Memersiapkan diri dengan kasih



Jika Anda memutuskan untuk berbicara dengan orang tersebut, bagaimana cara Anda mendekati dan berbicara terhadap mereka seandainya anda berada dalam posisi mereka? Tinjaulah kembali terlebih dahulu rencana dan motivasi Anda sebelum Anda berkomunikasi dengan orang tersebut. Matius 7:12, Galatia 6:1, Amsal 25:8-10, Filipi 2:2-4



Ketika ada orang yang datang kepada Anda dan menceritakan sebuah konflik (masalah), yang tidak berkaitan dengan Anda, pertama-tama Anda memutuskan jikalau Anda ialah orang yang paling tepat atau tidak untuk menolong orang ini. Kalau memang Anda adalah orang yang paling tepat, maka berdoalah untuk menolong mereka menentukan peran macam apa yang perlu mereka ambil.

Hindari gosip

Jangan bergosip tentang orang lain.
Amsal 16:28, 25:8-10, 26:20

Bersifat obyektif dan tidak memihak

Bantulah orang ini untuk dapat melihat sudut pandang pihak lain. Berbicara dengan benar dan di dalam kasih.
Amsal 18:17, Efesus 4:15, 1 Timotius 5:21

Memberikan nasihat yang bijak

Dengan bijaksana tuntunlah orang ini melewati semua tahap dari Fase 1 yang sesuai dengan peran mereka. "Tetapi hikmat yang dari atas adalah pertama-tama murni, selanjutnya pendamai, peramah, penurut, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak dan tidak munafik." Yakobus 3:17

Harapan Allah bagi setiap orang percaya antara satu dengan yang lain dalam bersikap

- **Hidup berdamai** yang seorang dengan yang lain (Markus 9:50)
- **Mengasihi** satu akan yang lain (Yohanes 13:34)
- **Hendaklah** kamu saling mengasihi sebagai saudara (Roma 12:10)
- **Mendahului dalam memberi hormat** satu akan yang lain (Roma 12:10)
- **Hidup sehat sepikir** satu akan yang lain (Roma 12:16)
- **Berhenti menghakimi** satu akan yang lain (Roma 14:13)
- **Terimalah** satu akan yang lain (Roma 15:7)
- **Mengajar** satu akan yang lain (Kolose 3:16)
- **Menegur** satu akan yang lain (Kolose 3:16)
- **Menasihati** satu akan yang lain (Ibrani 10:25)
- **Layanilah** satu akan yang lain (Galatia 5:13)
- **Menanggung beban** satu akan yang lain (Galatia 6:2)
- **Tunjukkanlah kasihmu dengan membantu** satu sama lain, hendaklah kalian selalu rendah hati (Efesus 4:2)
- **Hendaklah kalian baik hati dan berbelaskasihan** seorang terhadap yang lain (Efesus 4:32)
- **Mengampuni** satu akan yang lain (Efesus 4:32, Kolose 3:13)
- **Rendahkanlah dirimu** seorang kepada yang lain (Efesus 5:21)
- **Jangan mendustai** satu akan yang lain (Kolose 3:9)
- **Terimalah nasihat** satu akan yang lain (2 Korintus 13:11)
- **Saling membangun** satu akan yang lain (1 Tesalonika 5:11)
- **Janganlah memfitnah** satu akan yang lain (Yakobus 4:11)
- **Janganlah menggerutu** dan saling menyalahkan (Yakobus 5:9)
- **Mengaku dosamu** satu akan yang lain (Yakobus 5:16)
- **Mendoakan** satu akan yang lain (Yakobus 5:16)
- **Persekutuan** seorang dengan yang lain (1 Yohanes 1:7)
- **Hiburkanlah** seorang akan yang lain (1 Tesalonika 4:18)
- **Usahakanlah yang baik terhadap** kamu masing-masing (1 Tesalonika 5:15)
- **Janganlah menantang** satu akan yang lain (Galatia 5:26)
- **Menganggap bahwa yang lain lebih mulia daripada dirinya sendiri.** Masing-masing jangan hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga. (Filipi 2:3-4)

FASE 2

Jika sesuai, bertemulah dengan orang yang terkait

(Anda mungkin perlu melakukan hal ini lebih dari sekali untuk menerima damai.)



▲ **Mendekati dengan kasih** Pergi pada waktu dan tempat dan dengan sikap Anda yang ingin didekati jika Anda berada pada posisi tersebut. Matus 7:12, Galatia 6:1, Amsal 25:8-12

▲ **Memakai kata-kata yang menghormati Tuhan** Pakailah kata "saya" dengan perkataan yang tidak menuduh. Ucapkan pokok permasalahan dengan jelas dan Alkitabiah. Bicarakanlah pokok permasalahan secara jelas dan Alkitabiah. Efesus 4:29, Amsal 15:1; 25:11-12

◆ **Memberikan pengakuan yang jujur, rendah hati, dan penuh hormat** Berilah detail yang spesifik, lengkap dan penuh penyesalan. 2 Korintus 7:8-11, Amsal 28:13

▲ **Mendengarkan** Hendaklah cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berkata-kata, dan juga lambat untuk marah. Mendengarkan orang ini dengan perhatian yang tulus. Yakobus 1:19; Amsal 18:17, 25:12

▲ **Memberikan pengampunan** Apabila orang tersebut mengakui perbuatannya yang menyinggung hati Anda, maka berilah mereka pengampunan. Lukas 17:3-4

◆ **Menerima pengampunan, jika diberi** 1 Yohanes 1:9

◆ **Memperbaiki kesalahan apapun jikalau bisa** Matus 3:8, Ibrani 12:11, Galatia 6:7-8

Mengapa Mengejar Kedamaian?

- **Mengejar** apa yang mendatangkan damai sejahtera dan yang berguna untuk saling membangun. Roma 14:19
- **Berusahalah** hidup damai dengan semua orang. Ibrani 12:14
- **Berusahalah** memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera. Efesus 4:3
- **Sedapat-dapatnya**, kalau hal itu bergantung padamu, hiduallah dalam damai dengan semua orang. Roma 12:18

Mengejar Kedamaian: Lima Rukun

- 1 Tuhan menginginkan Anda berdamai dengan semua orang.
- 2 Hubungan Anda dengan manusia mencerminkan dan mempengaruhi hubungan Anda dengan Tuhan.
- 3 Memperlakukan setiap orang sebagai orang yang unik yang diciptakan dan dikasihi oleh Tuhan.
- 4 Memperlakukan setiap orang dengan cara yang sama tanpa memihak atau berprasangka.
- 5 Setiap orang merasa terberkati ketika Anda mengejar kedamaian secara Alkitabiah.

